

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini pertumbuhan sektor keuangan di Indonesia terlebih pada keuangan syariah sedang berkembang pesat.<sup>1,2</sup> Mengingat bahwa mayoritas orang Indonesia adalah Muslim, maka ada peluang besar untuk menumbuhkan sektor ini. Di lain sisi, kesadaran dan apresiasi masyarakat Muslim di Indonesia perihal pemakaian produk yang diberi label halal terus berkembang.<sup>3</sup>

Salah satu penerapan nilai-nilai dan prinsip ekonomi syariah di Indonesia adalah pada sektor industri keuangan syariah. Pertumbuhan ekonomi Islam di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh pertumbuhan sektor perbankan syariah yang berdampak positif<sup>4</sup> pada Pasar Modal Syariah dan Industri Keuangan Syariah Non Bank (IKNB).<sup>5</sup> IKNB Syariah tumbuh rata-rata 62,29% di tiap-tiap tahunnya selama 5 (lima) tahun terakhir. Meskipun ada tanda-tanda perlambatan tingkat pertumbuhan dalam 2 (dua) tahun terakhir.<sup>6</sup> IKNB Syariah merupakan satu dari sekian lembaga keuangan syariah yang bisa mendukung sistem keuangan yang mendorong pertumbuhan jangka panjang dan pembangunan ekonomi terhadap

---

<sup>1</sup> Fike Quraniyah, Nur Ahmadi Bi Rahmani, dan Nurul Inayah, “Analisis Pengaruh Total Aset dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020” 2 (2023): 130.

<sup>2</sup> Karin Amelia Safitri, Muhammad Akbar Abung, dan Dedi Harsongko, “Readiness of the Sharia Life Insurance Industry and the Role of Indonesian Sharia Insurance Associations in Facing the Sharia Insurance Spin-Off in 2024,” dalam *ICVEAST* (ICVEAST, MDPI, 2022), 1, <https://doi.org/10.3390/proceedings2022083037>.

<sup>3</sup> Emy Widyastuti dan Anis Sholihah, “Faktor Penentu Surplus Underwriting Dana Tabarru’ Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020,” *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (29 Juli 2022): 68, <https://doi.org/10.24090/ej.v10i1.6231>.

<sup>4</sup> Ainal Putra Harahap dan Murni Dahlena Nst, “Pengaruh Hasil Investasi dan Pendapatan Premi Terhadap Laba Asuransi Syariah di Indonesia,” 2021, 121.

<sup>5</sup> Quraniyah, Rahmani, dan Inayah, “Analisis Pengaruh Total Aset dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020,” 130.

<sup>6</sup> Trimulato Trimulato, “Perkembangan Industri Keuangan Non-Bank Syariah dan Inovasi Service Excellent di Tengah Pandemi Covid-19,” *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics* 1, no. 1 (30 Maret 2022): 25, <https://doi.org/10.35878/jiose.v1i1.365>.

PDB, dan juga IKNB Syariah merupakan satu dari sekian aspek terpenting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>7</sup>

Tiap-tiap orang akan dihadapkan pada risiko sepanjang hidupnya. Dimana ada persepsi kemungkinan kerugian akibat suatu bahaya dan tidak diketahui sebelumnya apakah akan terjadi dan kapan akan terjadi. Resiko-resiko itu belum bisa dipastikan apakah akan terwujud dalam waktu dekat atau dimasa yang akan datang, dan belum diketahui seberapa besar kerugian finansialnya.<sup>8</sup>

Sebagai contoh, pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menghambat keuangan dari sisi pendapatan masyarakat, yang mengakibatkan penurunan transaksi di lembaga keuangan syariah seperti Perbankan syariah dan lembaga IKNB syariah juga terkena dampak pandemi.<sup>9</sup> Dimana kebutuhan tiap-tiap orang untuk melindungi diri dari bahaya kesehatan dan jiwa meningkat.<sup>10</sup> Asuransi sangat penting sebab melindungi kehidupan manusia dari sejumlah bahaya di masa depan.<sup>11</sup>

Perusahaan asuransi, baik konvensional ataupun syariah, berfungsi untuk melindungi individu atau kelompok masyarakat dari kerugian yang lebih besar yang mungkin disebabkan oleh peristiwa atau kecelakaan yang tidak pasti di masa depan. Di lain sisi, perusahaan asuransi menjamin dana yang diasuransikan dikelola dengan baik dan aman. Berkaitan dengan hal itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa kehadiran asuransi di masyarakat akan jauh lebih menguntungkan semua pihak daripada tidak adanya asuransi.<sup>12</sup>

---

<sup>7</sup> Imroatus Sholiha, "Telaah Ilmiah Industri Keuangan Non-Bank (INBK) Syariah dan Eksistensinya di Indonesia Pasca Covid-19," *Al-Idarah : Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (23 Februari 2023): 2, <https://doi.org/10.35316/idarrah.2023.v4i1.1-25>.

<sup>8</sup> Afifa Umami, Hendra Harmain, and Rahmat Daim Harahap, "Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi) Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan PT Takaful Keluarga" Vol.3 No.1 (2023): 1559–1560.

<sup>9</sup> Trimulato, "Perkembangan Industri Keuangan Non-Bank Syariah dan Inovasi *Service Excellent* di Tengah Pandemi Covid-19," 23.

<sup>10</sup> Budi Prijanto dan Meyta Indrayani, "Analisis tingkat efisiensi unit usaha syariah perusahaan asuransi jiwa di Indonesia dalam mempersiapkan rencana spin-off," *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 9, no. 1 (31 Maret 2023): 125, <https://doi.org/10.29210/020221877>.

<sup>11</sup> Widyastuti dan Sholihah, "Faktor Penentu Surplus Underwriting Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020," 68.

<sup>12</sup> Laura Okatarani Br Torong dan Fauzi Arif Lubis, "Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Berasuransi Syariah di PT Prudential Syariah Binjai," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 2 (20 Agustus 2022): 256, <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i2.1412>.

Asuransi syariah yakni asuransi syariah ini sudah ada sejak lama di sektor keuangan syariah di dunia. Mayoritas penduduk di Indonesia merupakan penduduk Muslim, sehingga asuransi syariah diperkirakan akan tumbuh sekitar 15-20% per tahun. Hal ini senantiasa menjadi sorotan, terlebih di bidang syariah.<sup>13</sup> Pada kenyataannya, banyak umat Islam yang memilih asuransi konvensional dibandingkan asuransi syariah. Sebab, masyarakat lebih melihat asuransi dari sisi perusahaan asuransi yang lebih besar. Sedangkan, jika dibandingkan dengan asuransi konvensional, perusahaan asuransi syariah biasanya berukuran lebih kecil.<sup>14</sup>

Berdirinya Asuransi Syariah (Asuransi Takaful) memperkuat kehadiran lembaga perbankan syariah yang sudah ada seperti Bank Muamalat. Sebab asuransi syariah ini bisa melindungi Bank Muamalat dari potensi kerugian yang besar. Di lain sisi, pengelolaan dananya memakai prinsip syariah Islam. Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia, Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Kementerian Keuangan, dan Pengusaha Muslim Indonesia membantu mendirikan asuransi syariah pada awalnya. Peraturan Menteri Keuangan No. Kep-385/KMK.017/1994 sudah meresmikannya. Saat itu, perwakilan ketiga lembaga itu membentuk Tim Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia atau TEPATI.<sup>15</sup> Asuransi jiwa syariah, asuransi umum syariah, dan reasuransi syariah merupakan tiga kategori asuransi yang membentuk asuransi syariah. Perbedaan dari ketiga jenis itu terletak pada objek pertanggungan.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Nanda Rizqi Fahriza and Iza Hanifuddin, "Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Pertumbuhan Asuransi Syariah di Indonesia," *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (December 31, 2021): 17, <https://doi.org/10.59755/alhisab.v2i1.79>.

<sup>14</sup> Angga Bratadharma, "Ini 4 Tantangan Kembangkan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia," *Medcom.Id*, February 16, 2023, n. Diakses Pada Rabu, 29 November 2023. <https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/nbw0Grjk-ini-4-tantangan-kembangkan-asuransi-jiwa-syariah-di-indonesia>.

<sup>15</sup> Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah*, Cetakan Pertama (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), 251–52.

<sup>16</sup> Umami, Harmain, dan Harahap, "Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi) Klaim dan Hasil Investasi terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan PT Takaful Keluarga," 1569.

**Grafik 1. 1**  
**Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah**



**Sumber: Statistik IKNB OJK diolah, 2023<sup>17</sup>**

Perusahaan asuransi jiwa syariah memiliki tingkat perkembangan aset yang lebih tinggi daripada jenis perusahaan asuransi jiwa lainnya, terbukti pada data statistik dari OJK. Data yang dikumpulkan dari tahun 2018 hingga 2022 memperlihatkan bahwa jumlah asuransi jiwa syariah jauh lebih besar daripada asuransi umum syariah dan reasuransi syariah. Pada tahun 2019 dan 2020, jumlah aset perusahaan asuransi jiwa meningkat pesat. Ini memperlihatkan minat masyarakat terhadap perusahaan asuransi jiwa syariah cukup besar. Tetapi, aset mengalami penurunan sejumlah 4,33 triliun rupiah pada tahun 2020. Akibat pandemi Covid-19, pasar asuransi jiwa syariah mengalami penurunan yang pada akhirnya menyebabkan penurunan aset sebab sebagian besar aset asuransi jiwa syariah dijadikan sebagai investasi, menurut Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).<sup>18</sup>

Pada tahun 2021, aset yang dimiliki perusahaan asuransi jiwa syariah mengalami penurunan sejumlah 0,87 triliun Rupiah. Tetapi aset asuransi umum syariah masih senantiasa mengalami kenaikan. Penyebabnya adalah berkurangnya dana investasi di instrumen deposito reksa dana syariah selama satu tahun. Pandemi Covid-19 berakhir pada tahun 2022, dan perekonomian Indonesia mulai pulih.

<sup>17</sup> “Statistik IKNB Syariah,” *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*, 2022, n. Diakses Pada Senin, 20 November 2023, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/iknb-syariah/default.aspx>.

<sup>18</sup> Shalsa Sakila, “Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia,” 2023, 609.

Di lain sisi, pertumbuhan aset asuransi syariah juga mendapat pengaruh dari hal ini. Grafik di atas memperlihatkan bahwa aset asuransi jiwa syariah pada bulan Januari hingga Juli 2022 terjadi kenaikan senilai 1,38 Triliun Rupiah. Dan aset reasuransi umum dan reasuransi syariah terus meningkat, terlebih asuransi umum syariah.<sup>19</sup>

Perusahaan memikul tanggung jawab yang lebih besar pada objek asuransi jiwa dibandingkan jenis asuransi lainnya sebab asuransi ini fokus pada penyelamatan jiwa.<sup>20</sup> Asuransi jiwa syariah sangat membantu dalam mengantisipasi sejumlah bahaya yang mungkin timbul, seperti meninggalnya salah satu anggota keluarga, dan menjaga anggota keluarga yang tersisa dari kerugian sistem keuangan. Keluarga yang ditinggalkan tidak akan kesulitan keuangan berkat asuransi jiwa syariah ini sebab sisa uangnya cukup untuk menutupi kebutuhannya.<sup>21</sup>

Tiap-tiap perusahaan asuransi syariah, terlebih perusahaan asuransi jiwa syariah, diwajibkan untuk memperlihatkan serta meningkatkan kinerja mereka untuk menjadi lebih baik. Jika pertumbuhan aset perusahaan tinggi, kondisi keuangan perusahaan bisa dikatakan sehat.<sup>22</sup>

Penelitian ini didasarkan pada sejumlah peneliti terdahulu perihal pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah bisa mendapat pengaruh dari aspek apa saja. Hasil penelitian dari Novia Dwi Fatmawati Panjaitan & Happy Sista Devy pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa pertumbuhan aset mendapat pengaruh positif dan signifikan dari premi asuransi, di lain sisi biaya operasional

---

<sup>19</sup> Wahyuni Lely Agusna, Rozalinda, dan Ahmad Wira, “Menilik Nasib Asuransi Syariah di Tengah Pandemi Covid-19” Vol. XIV No.1 (1 Juni 2023): 1–2, <https://doi.org/10.15548/alahkam.v14i1.6152>.

<sup>20</sup> Widyastuti dan Sholihah, “Faktor Penentu Surplus Underwriting Dana Tabarru’ Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020,” 68.

<sup>21</sup> Jasmine Istiva Safitri, Norita Citra Yuliarti, dan Ari Sita Nastiti, “Penerapan PSAK Nomor 108 tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah pada PT Asuransi Jiwa Syariah ‘X’ Jember” 6, no. 1 (2022): 141.

<sup>22</sup> Novia Dwi Fatmawati dan Happy Sista Devy, “Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia,” *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking* 1, no. 1 (24 Mei 2021): 36, <https://doi.org/10.28918/velocity.v1i1.3589>.

mendapat pengaruh negatif dan signifikan dari klaim.<sup>23</sup> Di sisi lain Iqbal Nawawi dan Rahmi Syahriza mengungkapkan dalam studinya pada tahun 2021, pertumbuhan aset tidak mendapat pengaruh dari variabel premi dan pertumbuhan aset mendapat pengaruh negatif dari variabel klaim.<sup>24</sup>

Shalsa Sakila & Nurlaila pada tahun 2023 penelitiannya memperlihatkan bahwa pertumbuhan aset jiwa syariah periode 2018-2022 mendapat pengaruh dari Premi, Klaim dan investasi.<sup>25</sup> Di sisi lain dalam penelitian Afifa Umami, Hendra Harmain dan Rahmat Daim Harahap pada tahun 2023, pertumbuhan aset PT. Takaful Keluarga mendapat pengaruh negatif dan signifikan dari Variabel Premi, pertumbuhan aset PT. Takaful Keluarga mendapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel klaim dan pertumbuhan aset PT Takaful Keluarga mendapat pengaruh negatif dan signifikan dari Variabel Investasi.<sup>26</sup>

Gabriela Prisy Anggraeni & Wirma, pada tahun 2021 hasil penelitiannya mengungkapkan Dana *Tabarru'* berpengaruh positif pada total aset.<sup>27</sup> Di sisi lain pada penelitian Wika Asnantiawati dan Dian Hakiq Nurdiansyah hasilnya mengungkapkan bahwa total aset dalam periode 2018-2021 pada PT. asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi tbk tidak mendapat pengaruh signifikan dan parsial dari dana *tabarru'*. Di sisi lain, juga total aset pada PT. Asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi tbk tidak mendapat pengaruh signifikan dari dana syirkah.<sup>28</sup>

Setiap perusahaan berusaha mencapai hal ini tiap-tiap tahun sebab pertumbuhan aset memperlihatkan perkembangan perusahaan. Pertumbuhan aset adalah salah satu indikator dan gambaran

---

<sup>23</sup> Fatmawati dan Devy, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia."

<sup>24</sup> Nawawi And Syahriza, "Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Aset Pada Pt. Sunlife Cabang Medan."

<sup>25</sup> Sakila, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia."

<sup>26</sup> Umami, Harmain, dan Harahap, "Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi) Klaim dan Hasil Investasi terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan PT Takaful Keluarga."

<sup>27</sup> Anggraeni, "Pengaruh Dana *Tabarru'* Terhadap Total Aset (Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwa CAR Tahun 2014 – 2019)."

<sup>28</sup> Wika Asnantiawati, "Pengaruh Dana *Tabarru'*, dan Dana Syirkah Terhadap Total Aset (Studi Kasus Pada PT. Asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi tbk 2018-2021)."

bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan.<sup>29</sup> Pertumbuhan aset mendapat pengaruh dari sejumlah faktor, diantaranya, yakni: Premi, Investasi dan Dana *Tabarru'*. Premi adalah pembayaran bulanan yang harus dilakukan bertanggung sebagai akibat dari keikutsertaannya, dimana premi ini merupakan aspek perusahaan asuransi yang perlu diperhatikan. Biaya klaim, biaya asuransi tambahan, dan keuntungan perusahaan harus dimasukkan dalam tarif atau premi. Dalam transaksi asuransi kerugian, asuransi jiwa syariah berperan sebagai pemegang amanah serta pengelola dana premi. Penghasilan dari kontribusi peserta akan diinvestasikan dalam instrumen investasi yang diizinkan oleh syariah Islam.<sup>30</sup>

Perusahaan menginvestasikan modal dan aset dengan harapan bisa mendapat keuntungan di masa depan dan mendorong pertumbuhan perusahaan. Investasi adalah instrument penting sebagai sumber keuntungan perusahaan dan untuk menutupi kekurangan uang tunai untuk pembayaran klaim, menjadikannya alat yang penting dalam asuransi jiwa syariah.<sup>31</sup> Dana *tabarru'* adalah sebagian dana yang terkumpul dari premi peserta yang difungsikan untuk membantu sesama anggota asuransi lainnya.<sup>32</sup> Fatwa DSN-MUI No.53/III/20006 memaparkan bahwa dana *tabarru'* atau hibah yang dipakai untuk keselamatan peserta asuransi, akad *tabarru'* dipakai untuk mengelola dana *tabarru'*. Dana *tabarru'* pada dasarnya bermaksud untuk membantu peserta asuransi syariah. Dana *tabarru'* bisa dipakai untuk pengajuan klaim, dan dengan melakukan pembayaran kompensasi, reasuransi, dan cadangan teknis secara berulang, maka manfaat penjaminan manajemen risiko dana *tabarru'* menjadi berkurang.<sup>33</sup>

---

<sup>29</sup> Gilang Alif Muhammad, Yenni Samri Juliati Nasution, and Rahmat Daim Harahap, "Pengaruh *Current Ratio*, Perputaran Piutang dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia" 03, no. 02 (2023): 48.

<sup>30</sup> Iqbal Nawawi and Rahmi Syahriza, "Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Aset Pada Pt. Sunlife Cabang Medan" 1, No. 04 (2021): 2.

<sup>31</sup> Umami, Harmain, dan Harahap, "Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi) Klaim dan Hasil Investasi terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan PT Takaful Keluarga," 1561.

<sup>32</sup> Dian Hakiq Nurdiansyah Wika Asnantiawati, "Pengaruh Dana Tabarru, dan Dana Syirkah Terhadap Total Asset (Studi Kasus Pada PT. Asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi tbk 2018-2021)," 13 April 2023, 512, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7826917>.

<sup>33</sup> Gabriela Prisy Anggraeni, "Pengaruh Dana Tabarru' Terhadap Total Aset (Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwa CAR Tahun 2014 – 2019)" 4 (2021): 131.

Sebagai upaya memperlihatkan kebaruan (*novelty*) antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti menambahkan variabel Profitabilitas sebagai variabel moderasi. Alasan peneliti menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi karena profitabilitas merupakan rasio yang dianggap mampu mewakili berbagai rasio keuangan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan merupakan tolak ukur utama keberhasilan suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu parameter penting yang membantu mengevaluasi kinerja perusahaan selama jangka waktu tertentu. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sehubungan dengan aset, volume penjualan, dan modal sahamnya dikenal sebagai profitabilitas. Dengan kata lain, profitabilitas menggambarkan seberapa besar pendapatan suatu perusahaan bergantung pada sejumlah variabel, termasuk aset dan keuntungan.<sup>34</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, diketahui bahwa masih terdapat perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya. Maka penelitian ini bermaksud untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang terdapat temuan dari sejumlah peneliti yang masih berbeda. Sehingga penelitian pada kali ini berusaha untuk meneliti **“Pengaruh Premi, Investasi dan Dana *Tabarru*’ Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah Dimoderasi Profitabilitas Tahun 2018-2022”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berikut adalah sejumlah masalah yang dirumuskan oleh peneliti dalam studi ini berlandaskan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas:

1. Bagaimana pengaruh Premi terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah?
2. Bagaimana pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah?
3. Bagaimana pengaruh Dana *Tabarru*’ terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah?

---

<sup>34</sup> Sindi Sindi, Rahmi Syahriza, and Nurul Jannah, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode Tahun 2017-2022,” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 3 (November 25, 2023): 1305–26, <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3468>.

4. Bagaimana Profitabilitas memoderasi Premi terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah?
5. Bagaimana Profitabilitas memoderasi Investasi terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dari?
6. Bagaimana Profitabilitas memoderasi Dana *Tabarru'* terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah?

### C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah sejumlah tujuan yang dipaparkan oleh peneliti dalam studi ini berlandaskan permasalahan yang dirumuskan di atas:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Premi terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah?
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah?
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Dana *Tabarru'* terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah?
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan Profitabilitas memoderasi pengaruh Premi terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah?
5. Untuk mengetahui dan menjelaskan Profitabilitas memoderasi pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah?
6. Untuk mengetahui dan menjelaskan Profitabilitas memoderasi pengaruh Dana *Tabarru'* terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah?

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Ada juga manfaat teoritis dalam studi ini adalah berguna untuk menambahkan khasanah pengetahuan dan wawasan perihal Pengaruh Premi, Investasi dan Dana *Tabarru'* Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah Dimoderasi Profitabilitas.

#### 2. Manfaat Praktisi

a. Bagi penulis, sebagai wahana untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang sudah didapat selama studi diprogram studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus, di lain sisi bisa menambah pengetahuan dan pemikiran penulis perihal Pengaruh Premi, Investasi dan Dana *Tabarru'* Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah Dimoderasi Profitabilitas.

- b. Bagi perusahaan, dijadikan sebagai gambaran terhadap aspek yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan sehingga kedepannya bisa mengoptimalkan pertumbuhan aset perusahaan.
- c. Bagi masyarakat, sebagai gambaran bagi pihak eksternal asuransi jiwa syariah terhadap kondisi keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah yang menjadi acuan untuk pengambilan keputusan bergabung pada perusahaan.

## E. Sistematika Penulisan

Penyusunan unsur-unsur struktur dan permasalahan dalam laporan sehingga tercipta suatu karangan ilmiah yang runtut dan tersusun dengan baik disebut sistematika dalam penelitian ini.

Untuk memudahkan pembaca, maka sistematika ini dijadikan sebagai contoh yang akan digunakan untuk pembahasan dan penelitian. Maka berikut adalah susunan sistematikannya:

### 1. Bagian awal

Dalam bagian ini memuat halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi dan daftar tabel.

### 2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat garis besar dari BAB I sampai dengan BAB V, yakni, yakni:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat perihal deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat perihal jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, identifikasi variabel, deskripsi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat perihal hasil penelitian berupa gambaran objek penelitian dan analisis data yang diikuti dengan pembahasan dari penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini memuat perihal kesimpulan, saran dan

penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat halaman daftar pustaka atas rujukan dan referensi yang dipakai peneliti dalam studinya, lampiran yang memuat olah data statistik, serta daftar riwayat hidup peneliti.

